

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Rulam Ahmadi mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (menyeluruh).¹ Dalam pendekatan kualitatif ini, dimana temuan penelitian ini tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau caracara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dan hasil dari penelitian kualitatif ini dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.² Berdasarkan dari uraian di atas pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan proposal ini menggambarkan fakta apa adanya dengan cara sistematis dan akurat tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni musik religi rebana dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMK PGRI 1 Kediri.

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*), adalah penelitian yang mana peneliti harus memahami tindakan dan kegiatan mereka sendiri serta orang-orang yang mereka amati, penelitian ini melibatkan peneliti berpartisipasi dalam aktivitas mereka secara relatif.³ Dimana peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang sedang terjadi di lapangan secara alamiah. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini ialah karena dalam penelitian ini dihasilkan data yang bersifat

¹ Rulam Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

² I Made Laut Merta Jaya, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

³ Robert G. Burgess, *Field Riserch : a Sourcebook and Field Manual* (London: Routledge, 2003), 1.

deskriptif kualitatif yang mana data yang dihasilkan berupa mendeskripsikan dengan menggunakan kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti yang tertuang pada fokus penelitian yang sudah ditentukan.⁴ Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana dengan mengumpulkan data dari SMK PGRI 1 Kediri

B. Kehadiran Peneliti

Lexy J Maloeng mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti memegang peranan penting yaitu sebagai perencana, pengumpul data, sebagai analisis penafsir data, serta berperan melaporkan hasil penelitian.⁵ Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat penting dalam pencarian data yang sesuai dengan keadaan objek

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMK PGRI 1 Kediri yang beralamatkan di JL. Himalaya 6 Kediri, Sukorame, Kec. Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur, dengan kode pos 64114.

Beberapa alasan yang mendasar atas terpilihnya lokasi ini adalah, sebagai berikut:

1. Siswa sangat antusias dalam belajar rebana, terbukti sebelum kegiatan dimulai terdapat siswa yang hadir 15 menit sebelum pembelajaran dimulai
2. Ekstrakurikuler seni musik religi rebana merupakan salah satu dari beberapa Ekstrakurikuler yang menarik perhatian siswa untuk belajar musik sekaligus syiar islami
3. Ekstrakurikuler yang unik, karena mayoritas pesertanya siswa laki-laki, yang mana biasanya Ekstrakurikuler rebana antara peserta laki-laki dan perempuan jumlahnya sama rata

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Terras, 2011), 50

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

4. Ekstrakurikuler rebana sering ditampilkan dalam acara-acara di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Di dalam sekolah ditampilkan dalam hari besar islam seperti: acara maulid nabi Muhammad SAW, isra' mi'raj nabi Muhammad SAW, dll. Sedangkan ditampilkan di luar sekolah seperti mengikuti lomba-lomba.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Sedangkan Sumber data merupakan bagaimana data tersebut diperoleh. Pada tahap ini pemenuhan sumber data peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer, diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancarai. Informasi yang dimaksud antara lain Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Kediri, Waka Kesiswaan SMK PGRI 1 Kediri, Pembina Ekstrakurikuler Rebana, guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa yang mengikuti rebana .
2. Data sekunder, yaitu berupa dokumentasi yang diperoleh melalui catatan tertulis dan pengambilan foto atau film yang terkait dengan fokus penelitian ini.

Data tersebut diantaranya:

- a. Profil SMK PGRI 1 Kdiri.
- b. Visi, misi dan tujuan SMK PGRI 1 Kdiri.
- c. Struktur organisasi SMK PGRI 1 Kdiri.
- d. Keadaan tenaga pendidik SMK PGRI 1 Kdiri.
- e. Keadaan peserta didik di SMK PGRI 1 Kdiri.
- f. Program-program SMK PGRI 1 Kdiri.
- h. Keadaan sarana dan Prasarana SMK PGRI 1 Kdiri.
- i. Status bangunan SMK PGRI 1 Kdiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam hal ini adalah:

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi ekstrakurikuler rebana di SMK PGRI 1 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dan seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini pihak yang terlibat antara lain: Kepala sekolah, Guru PAI, Pembina rebana, Waka kesiswaan, dan anggota rebana.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disusun, agar dapat menggunakannya pada saat wawancara dilakukan. Dalam melakukan wawancara juga diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, seperti *hand phone*, alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁶

Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan adalah foto ketika kegiatan rebana, foto gedung sekolah, dan tempat pelaksanaan kegiatan rebana.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018, 479).

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pedoman wawancara, lembar pedoman observasi dan dokumentasi. Penggunaan instrument penelitian ini untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan datanya adalah *depth interview* (wawancara mendalam), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Bila metode pengumpulan datanya observasi atau pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.⁷

Dalam hal ini peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode wawancara mendalam sehingga instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka. Peneliti mengunjungi lokasi penelitian, dengan membawa beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sedetail mungkin, agar hasil penelitian mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini dianggap penting untuk dilakukan karena dengan demikian data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses ini menjadi penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses memperoleh data

⁷ Ardianto Alvinaro, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 12.

yang dapat berpengaruh terhadap hasil suatu penelitian. Langkah-langkah pengecekan sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data digunakan sebagai proses pembuktian bahwa data yang didapat oleh peneliti dari hasil penelitian merupakan data yang sebenarnya yang sudah sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian. Terdapat beberapa cara yang digunakan dalam mencapai kredibilitas yaitu memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi Bersama teman sejawat, maupun triangulasi.⁸

2. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan semakin terbuka kepada peneliti untuk mengungkapkan serta menyampaikan informasi yang lengkap. Dalam tahap ini peneliti menggali data secara lebih mendalam agar data yang didapatkan lebih konkrit serta valid.⁹

Dalam penelitian ini, kegiatan tersebut dilakukan ketika data yang diperoleh belum lengkap seperti foto kegiatan rebana belum ada, jadi peneliti melakukan observasi kembali di SMK PGRI 1 Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah penggabungan dari bermacam-macam Teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Pada proses ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber data serta triangulasi metode. Triangulasi sumber data merupakan Teknik pengumpulan data dengan memakai Teknik yang serupa guna memperoleh data yang sama tetapi menggunakan Teknik pengumpulan data yang beragam. Seperti pengamatan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 270

⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 270–71.

partisipatif, wawancara yang lebih mendalam, maupun dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹⁰

Triangulasi digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran penelitian terhadap data, karena triangulasi bersifat reflektif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan argumen yang dikatakan khalayak umum dengan argument yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan argument orang-orang mengenai situasi penelitian dengan argument yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi sebuah dokumen yang berkaitan.¹¹

Dalam prakteknya, peneliti melakukan observasi di tempat penelitian, setelah itu melakukan pengamatan dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, pembina rebana, waka kesiswaan dan anggota rebana lalu peneliti melakukan penyusunan dilengkapi dengan foto dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.

¹⁰ Ibid.,273-75

¹¹ Lailatul Fitria, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Ditinjau Dari Teori Behaviorisme Di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri' Skripsi, (Kediri, IAIN Kediri, 2020), 66-67

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan oleh peneliti berupa data dan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara. Kemudian tahapan teknik analisis data yang dimulai dari pengumpulan data yang peneliti gali melalui wawancara yaitu dari pembina ekstrakurikuler Rebana di SMK PGRI 1 Kediri.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau penyederhanaan data-data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan oleh fokus permasalahan. Setelah melalui proses pemilihan data, maka akan ada data penting dan tidak digunakan. Selanjutnya data diolah dengan bahasa yang lebih ilmiah.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk teks yang bersifat naratif, tabel, grafik dan sejenisnya¹² Data yang diperoleh perlu disajikan dalam format yang lebih sederhana sehingga peneliti mudah dalam menganalisisnya dan membuat tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data-data tersebut.

4. Penyimpulan data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 479.

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan laporan penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha guna mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan dan alur sebab akibat. Kesimpulan yang telah ditarik maka kemudian diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali dan melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat.

I. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada proses ini, peneliti sudah mulai melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan Implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni musik religi rebana dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMK PGRI 1 Kediri. Pada tahap ini dilakukan seminar proposal selanjutnya sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini, langkah yang ditempuh adalah mengumpulkan data yang berhubungan seputar masalah penelitian pada objek penelitian. Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan semua data-data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis secara jelas informasi yang disampaikan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti membuat sebuah laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti berdasarkan sistematika penulisan karya tulis ilmiah IAIN Kediri. Laporan ini berbentuk skripsi. Tahap pelaporan dapat dikatakan sebagai tahap akhir dari proses penelitian.

